

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Hizart Studio merupakan studio independen yang memilih untuk memproduksi film-film dan properti intelektualnya sendiri. Berbeda dengan industri animasi di Indonesia yang pada umumnya didominasi oleh studio pemberi jasa produksi film animasi. Dalam hal memproduksi film untuk instansi lain, Hizart Studio hanya mengerjakan produksi bagi instansi yang memberikan porsi besar dalam hal artistik dan *storytelling*. Tahapan yang dipilih juga hanya mencakup bagian pra dan pasca produksi film animasi saja seperti desain (konsep, visual, karakter, dan *branding*), *editing*, *color grading*, pembuatan *trailer*, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh klien. Tujuan dari dipilihnya kedua hal tersebut adalah untuk menetapkan standard dan karakteristik dari studio animasi ini. Standard dan karakteristik yang dimiliki oleh studio ini menjadi keunikan tersendiri dan membuat penulis ingin memilih studio tersebut untuk menjalankan pengalaman magangnya. Keunikan tersebut terdiri dari nilai-nilai artistik, eksperimental, otentisitas, serta inovatif yang terdapat dalam karya-karyanya.



Gambar 2.1.1 Logo Hizart Studio

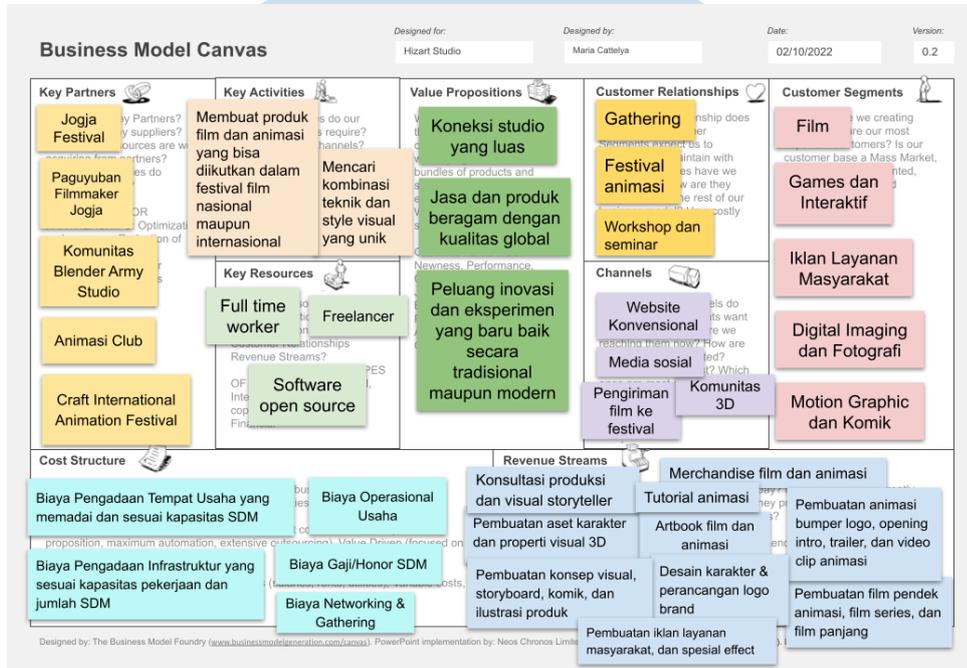
Hizart Studio sendiri mulai berkarya sejak tahun 2015 dan telah memproduksi dua film animasi pendek yaitu *Roda Pantura* dan *Lost in Sekaten* serta satu film animasi panjang yang berjudul *KOSONG*. Dalam karya-karyanya, Hizart Studio menerapkan nilai-nilai artistik, eksperimental, otentisitas, dan inovatif. Selain membuat film animasi, Hizart Studio juga merupakan tempat penerbitan buku dan menjual produk turunan animasi seperti *artbook*, *flipbook*, *art print*, komik dan berbagai jenis *merchandise*. Produk turunan animasi ini bisa berasal dari film-filmnya sendiri maupun kolaborasi dari seniman atau *filmmaker* lainnya. Film animasi karya Hizart Studio telah memasuki beberapa festival film besar seperti:

1. *Roda Pantura* yang memasuki *Official Selection* pada *Internationales Trickfilm Festival of Stuttgart*, Stuttgart, Jerman, 2017.
2. *Lost in Sekaten* yang meraih Pendanaan Film dari Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2019 dan memasuki Nominasi Film Pendek Animasi Terbaik versi PIALA MAYA 2020.
3. *KOSONG* yang terpilih sebagai penerima Dana Hibah ‘Cipta Media Ekspresi Perempuan’ dari *Ford Foundation* pada tahun 2018 serta mendapatkan *Special Mention* dari Festival Film Dokumenter 2020 dalam kategori Film Dokumenter Panjang.

Hizart Studio sendiri berencana untuk memindahkan lokasi studio utama di Sulawesi dan menjadikan Yogyakarta sebagai tempat *marketing office* dan toko. Tujuan dipilihnya Sulawesi sebagai lokasi studio utama adalah untuk mendapatkan SDM baru yang belum pernah ditemui sebelumnya serta untuk memperlancar proses kreatif yang ada karena lebih dekat dengan alam.

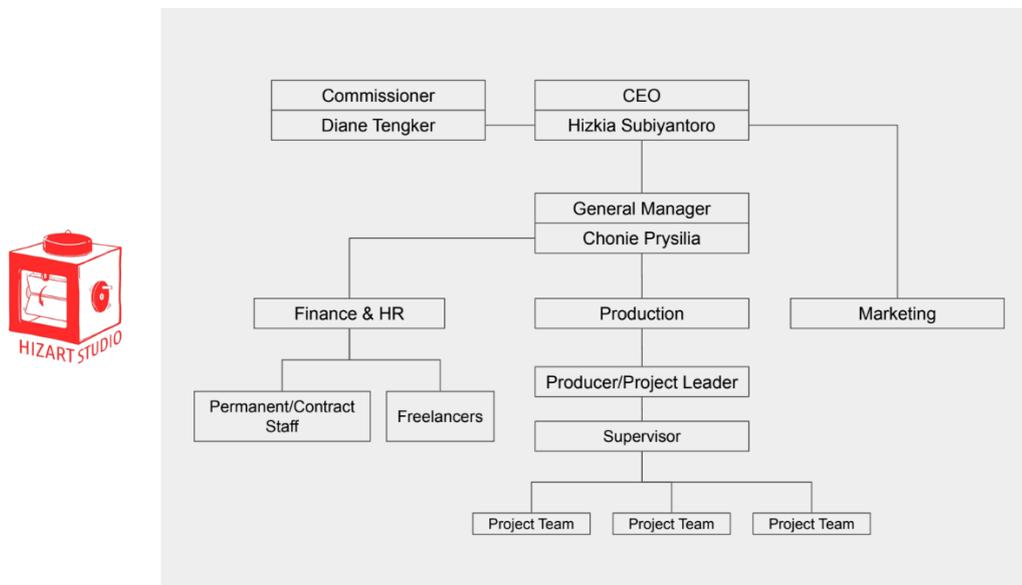
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Berikut akan penulis tunjukkan *Business Model Canvas* yang dimiliki oleh Hizart Studio:



Gambar 2.1.2 Business Model Canvas Hizart Studio diambil dari salindia dosen

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2.1 Bagan Struktur Organisasi Hizart Studio